

Dibawah ini ada 3 (tiga) transaksi dalam soal LKS Nasional 2011 yang menurut pendapat saya salah dan tidak lazim.

Pendapat saya berdasarkan teori dari beberapa referensi buku yang saya berikan dalam file materi Uncollectible Account terlampir. Saya juga melampirkan summary profile pada bagian bawah tulisan ini, untuk menghilangkan keraguan orang terhadap kompetensi yang saya miliki.

Semoga perbedaan pendapat ini menjadikan kita terus belajar tanpa henti dan saling menghargai.

## ANALISIS BEBERAPA TRANSAKSI SOAL PRAKTIK AKUNTANSI LKS NASIONAL Tahun 2011

### 1. BUKTI MEMORIAL: BEBAN KERUGIAN PIUTANG

#### Kutipan Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

PT. MICRONICS INTERNUSA			
TRIAL BALANCE			
December 31, 2010			
ACCOUNT NO.	ACCOUNT NAME	DEBET	CREDIT
1-1100	Petty Cash	5.000.000,00	
1-1101	Cash In Bank	235.231.403,62	
1-1102	Accounts Receivable	107.943.000,00	
1-1103	Allowance for Uncollectible Accounts		6.848.875,00
1-1104	Employee Receivable	350.000,00	
1-1105	Other Receivable	-	
1-1106	Merchandise Inventory	36.364.009,56	
1-1107	Office Supplies	29.362.500,00	
1-1108	Value Added Tax - In (VAT-In)	14.440.400,00	
1-1109	Prepaid Income Tax	45.200.000,00	
1-1110	Prepaid Rent	90.000.000,00	

#### Kutipan Bukti Memorial

PT. MICRONICS INTERNUSA	
Jl. KH. Agus Salim No. 28 Malang	
Kepada : <i>Accounting Staff</i> (Maya Estianti, SE, Ak)	
Hal : Data Penyesuaian per 31 Desember 2010	
BUKTI MEMORIAL	
<b>Description:</b>	
<del>Buatlah avat jurnal penyesuaian berdasarkan data-data sebagai berikut:</del>	
3	Beban Kerugian Piutang ditaksir sebesar 5% dari saldo Piutang Dagang di akhir periode akuntansi.
9	Hitunglah <del>Beban PPh Badan</del> yang terutang tahun 2010 berdasarkan tarif pasal 17 Undang-undang nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. <b>Catatan:</b> Perusahaan mendapatkan fasilitas sebagaimana tertuang dalam pasal 31 huruf e UU No. 36 Tahun 2008, yaitu mendapatkan pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif normal. Sehingga tarif yang dikenakan efektif sebesar 50% X 25% X Laba Kena Pajak. <b>Akun-akun yang harus dikoreksi fiskal :</b>
	<i>Uncollectible Accounts</i> <span style="float: right;">5.397.150,00 (koreksi fiskal positif)</span>
	<i>News Paper &amp; Tabloids Expense</i> <span style="float: right;"><del>1.136.000,00</del> (koreksi fiskal positif)</span>
	<i>Other General &amp; Administrative Expense</i> <span style="float: right;">550.000,00 (koreksi fiskal positif)</span>
	<i>Interest Revenue</i> <span style="float: right;">(3.737.037,00) (koreksi fiskal negatif)</span>
	<i>Other Expense</i> <span style="float: right;">254.000,00 (koreksi fiskal positif)</span>

**Kutipan Kunci Jawaban Juri LKS**

<b>PT. MICRONICS INTERNUSA</b>					
Memorial Journal					
December 2010					
					Page :
DATE	DOC. NO.	DESCRIPTION	REF	DEBET	CREDIT
31		Supplies Expense	6-2106	20.000.000,00	
		Office Supplies	1-1107		20.000.000,00
31		Cash In Bank	1-1101	63.537,00	
		Bank Charges	9-1000	21.500,00	
		Interest Revenue	8-1000		85.037,00
31		Uncollectible Accounts	6-1101	5.397.150,00	
		Allowance for Uncollectible Accounts	1-1103		5.397.150,00
31		Prepaid Income Tax	1-1109	4.200.000,00	
		Income Tax Payable	2-1105		4.200.000,00
31		Rent Expense	6-1104	90.000.000,00	
		Prepaid Rent	1-1110		90.000.000,00
31		Depreciation Expense-Vehicles	6-1102	16.875.000,00	

**KOMENTAR:**

Pencatatan jurnal penyesuaian beban kerugian piutang – kunci juri LKS di atas, memiliki **landasan teori yang lemah**, yaitu nilai piutang yang disajikan dalam neraca tidak dapat menunjukkan jumlah piutang yang diharapkan dapat ditagih/direalisasi. **Kelemahan lain** adalah pembebanan beban kerugian piutang dua kali jika pada akhir periode yang bersangkutan masih ada piutang-piutang tahun sebelumnya yang tahun lalu sudah dihitung beban kerugian piutangnya.

(Lihat **Lampiran Materi Uncollectible Accounts**. Cara di atas hanya ada dalam Buku Intermediate Accounting, Zaki Baridwan, disebutkan memiliki kelemahan. Sedangkan dalam Buku Accounting Warren, Kieso dan Soemarmo cara seperti di atas tidak ada pembahasan sama sekali).

Menurut pendapat kami, jurnal penyesuaian di atas sbb:



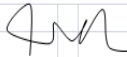
<b>PT. MICRONICS INTERNUSA</b>					
<b>Ayat Jurnal Penyesuaian</b>					
Per 31 Desember 2010					
DATE	DOC. NO.	Account Number	REF	DEBET	CREDIT
	003	Allowance for Uncollectible Accounts	11103	Rp 1.451.725,00	
		Uncollectible Accounts	61101		Rp 1.451.725,00
		<b>Perhitungan : 5% x 107.943.000 = 5.397.150</b>			
		Allowance sudah ada di neraca (6.848.875)			
		Nilai AJP (1.451.725)			

Akun Beban Kerugian Piutang (Uncollectible Accounts) menunjukkan saldo kredit. **Apakah diperbolehkan saldo beban bersaldo kredit di dalam Akuntansi ?** Jawabannya boleh saja. Memang saldo normal Beban adalah debit, namun dalam transaksi dapat bersaldo debit atau kredit, karena pada akhirnya akun tersebut akan menjadi **koreksi fiskal** seperti nampak pada perhitungan dibawah ini.

*Analisis Beberapa Transaksi - Soal Praktik Akuntansi LKS Nasional Tahun 2011*

<b>PT. MICRONICS INTERNUSA</b>			
LAPORAN LABA RUGI			
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2010			
KETERANGAN	Rp	Rp	Rp
<b>REVENUE:</b>			
Sales		1.763.392.500,00	
Sales Discount		(26.618.240,00)	
Sales Return		(35.108.280,00)	
			1.701.665.980,00
<b>COST OF GOOD SOLD</b>			
Cost Of Goods Sold		974.330.340,44	
			974.330.340,44
<b>GROSS PROFIT</b>			
			727.335.639,56
<b>OPERATING EXPENSE:</b>			
Wages & Salaries Expense		65.000.000,00	
Uncollectible Accounts		(1.451.725,00)	
Depreciation Expense - Vehicle		16.875.000,00	
Advertising Expense		1.815.000,00	
Rent Expense		90.000.000,00	
Wages & Salaries Expense		201.000.000,00	
Electricity, Telephone & Water Expense		11.020.000,00	
Maintenance Expense		2.596.000,00	
News Paper & Magazines Expense		1.136.000,00	
Depreciation Expense - Equipment		204.250.000,00	
Supplies Expense		20.000.000,00	
Other General & Administrative Expense		550.000,00	(612.790.275,00)
<b>OPERATING PROFIT</b>			
		-	114.545.364,56
<b>OTHER REVENUE</b>			
Interest Revenue		3.737.037,00	
Other Income		354.000,00	4.091.037,00
<b>OTHER EXPENSE</b>			
Bank Charges		186.500,00	
Interest Expenses		39.945.572,68	
Other Expenses		254.000,00	
			(40.386.072,68)
<b>NET PROFIT BEFORE TAX</b>			
			78.250.328,88
<b>INCOME TAX EXPENSE</b>			
			9.375.125,00
<b>NET PROFIT AFTER TAX</b>			
			<b>68.875.203,88</b>
<b>REKONSILIASI FISKAL:</b>			
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		78.250.328,88	
<b>KOREKSI POSITIF:</b>			
Uncollectible Accounts	(1.451.725,00)		
News Paper & Magazines Expense	1.136.000,00		
Other General & Administrative Expense	550.000,00		
Other Expense	254.000,00		
			488.275,00
<b>KOREKSI NEGATIF:</b>			
Interest Revenue	(3.737.037,00)		
			(3.737.037,00)
LABA SETELAH KOREKSI FISKAL		75.001.566,88	
<i>Pembulatan</i>		75.001.000,00	
<b>PERHITUNGAN PAJAK</b>			
50% X 25% X 75.001.000 = 9.375.125	9.375.125,00		
PPh BADAN TERUTANG	9.375.125,00		
<b>Kredit Pajak:</b>			
PPh Yang Dibayar Sendiri:			
Angsuran PPh Pasal 25	49.400.000,00		
PPh Badan Kurang (Lebih) Bayar	(40.024.875,00)		

## 2. PENCATATAN BEBAN GAJI DAN UPAH

 <b>PT. Micronics Internusa</b> KH. Agus Salim No. 28 Malang		BKK No. : 01/BKK Tanggal : 01 Desember 2010
<b>Grosir Laptop/ Notebook/ Netbook</b>		
<b>BUKTI KAS KELUAR</b>		
Dibayarkan kepada	: Bagian Gaji dan Upah	
Jumlah Dibayar	: <span style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Dua puluh lima juta empat ratus dua puluh lima ribu</span>	
Keterangan	: Pembayaran gaji karyawan bulan Nopember 2010 dengan rincian:	
	Wages & Salaries (sales)	Rp 7.500.000,00
	Wages & Salaries (general & administrative)	Rp 18.000.000,00
	PPh Pasal 21 yang dipotong	Rp 75.000,00
	<b>Rp</b>	<b>25.425.000,00</b>
Pimpinan,  ( Drs. Anwar Made, M.Si, Ak. )		Direktur Akuntansi/ Keuangan,  ( Andi Meriem, SE )

6-1100	Wages & Salaries Expense	7.500.000	
6-2100	Wages & Salaries Expense	18.000.000	
2-1105	Income Tax Payable		75.000
1-1101	Cash In Bank		25.425.000

<b>PT. MICRONICS INTERNUSA</b> Jl. KH. Agus Salim No. 28 Malang	
Kepada	: Accounting Staff (Maya Estianti, SE, Ak)
Hal	: Data Penyesuaian per 31 Desember 2010
<b>BUKTI MEMORIAL</b>	
<b>Description:</b> Buatlah ayat jurnal penyesuaian berdasarkan data-data sebagai berikut:	
7	Gaji karyawan bulan Desember 2010 akan dibayar pada tanggal 01 Januari 2011 dengan rincian: Wages & Salaries (sales) Rp 7.500.000,00 Wages & Salaries (general & administrative) Rp 18.000.000,00 <b>Total Gaji</b> Rp <b>25.500.000,00</b> <b>PPh Pasal 21 yang dipotong</b> Rp <b>75.000,00</b> <b>Gaji yang masih harus dibayar</b> Rp <b>25.425.000,00</b>

### JURNAL PENYESUAIAN KUNCI JAWABAN JURI LKS:

<b>PT. MICRONICS INTERNUSA</b> Memorial Journal December 2010					
					Page :
DATE	DOC. NO.	DESCRIPTION	REF	DEBET	CREDIT
31		Wages & Salaries Expense	6-1100	7.500.000,00	
		Wages & Salaries Expense	6-2100	18.000.000,00	
		Income Tax Payable	2-1105		75.000,00
		Wages & Salaries Payable	2-1102		25.425.000,00

**BUKU BESAR KUNCI JAWABAN JURI LKS:**

Account:		GENERAL LEDGER			Account Number:	
Wages & Salaries Expense					6-1100	
Date	Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
					Debet	Credit
Dec	1				50.000.000,00	
	31	JNK	-	-	50.000.000,00	
	31	JPK	7.500.000,00	-	57.500.000,00	
	31	JPn	-	-	57.500.000,00	
	31	JPB	-	-	57.500.000,00	
	31	JM	-	-	57.500.000,00	
	31	Adjusment JM	7.500.000,00	-	65.000.000,00	
	31	Closing JM	-	65.000.000,00	-	

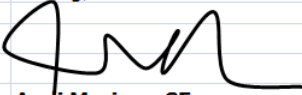
Account:		GENERAL LEDGER			Account Number:	
Wages & Salaries Expense					6-2100	
Date	Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
					Debet	Credit
Dec	1				165.000.000,00	
	31	JNK	-	-	165.000.000,00	
	31	JPK	18.000.000,00	-	183.000.000,00	
	31	JPn	-	-	183.000.000,00	
	31	JPB	-	-	183.000.000,00	
	31	JM	-	-	183.000.000,00	
	31	Adjusment JM	18.000.000,00	-	201.000.000,00	
	31	Closing JM	-	201.000.000,00	-	

**KOMENTAR:**

Pengakuan Beban Gaji dan Upah bulan November ke dalam Bulan Desember bertentangan dengan prinsip Matching dan konsep Accrual dalam Akuntansi, dimana Beban Gaji & Upah bulan November harus dicatat pada bulan November untuk dipertemukan dengan Penghasilan bulan November (Prinsip Matching. Jika belum dibayar pada akhir November, harus dicatat dalam Jurnal Penyesuaian bulan November (Konsep Accrual), sehingga akan muncul dalam Neraca Saldo awal Desember sebagai Accrued Expense (Hutang Beban).

Cara seperti diatas berakibat laporan laba rugi bulan November menghasilkan laba terlalu tinggi karena beban dicatat terlalu kecil, demikian juga laporan laba rugi bulan Desember menghasilkan laba terlalu rendah karena beban dicatat terlalu besar, sehingga tidak menunjukkan kinerja yang sesungguhnya

### 3. BUKTI MEMORIAL BEBAN PPH BADAN

BUKTI MEMORIAL			
<b>Description:</b>			
<b>Buatlah ayat jurnal penyesuaian berdasarkan data-data sebagai berikut:</b>			
9	Hitunglah Beban PPH Badan yang terutang tahun 2010 berdasarkan tarif pasal 17 Undang-undang nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.		
<b>Catatan:</b> Perusahaan mendapatkan fasilitas sebagaimana tertuang dalam pasal 31 huruf e UU No. 36 Tahun 2008, yaitu mendapatkan pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif normal. Sehingga tarif yang dikenakan efektif sebesar 50% X 25% X Laba Kena Pajak.			
<b>Akun-akun yang harus dikoreksi fiskal :</b>			
	<i>Uncollectible Accounts</i>	5.397.150,00	(koreksi fiskal positif)
	<i>News Paper &amp; Tabloids Expense</i>	1.136.000,00	(koreksi fiskal positif)
	<i>Other General &amp; Administrative Expense</i>	550.000,00	(koreksi fiskal positif)
	<i>Interest Revenue</i>	(3.737.037,00)	(koreksi fiskal negatif)
	<i>Other Expense</i>	254.000,00	(koreksi fiskal positif)
Malang, 31 Desember 2010			
			
<b>Andi Meriem, SE.</b>			
Direktur Akuntansi/ Keuangan			

#### REKONSILIASI FISKAL KUNCI JAWABAN JURI LKS:

<b>Net Income before Tax</b>			<b>Rp 71.401.453,88</b>
<b>Fiscal Reconciliation:</b>			
Uncollectible Accounts		Rp 5.397.150,00	
News Paper & Tabloids Expense		Rp 1.136.000,00	
Other General & Administrative Expense		Rp 550.000,00	
Interest Revenue		Rp (3.737.037,00)	
Other Expense		Rp 254.000,00	
<b>Σ Fiscal Reconciliation</b>			<b>Rp 3.600.113,00</b>
			<b>Rp 75.001.566,88</b>
<b>Income Tax Expense</b>			<b>Rp (9.375.125,00)</b>
<b>Net Income after Tax</b>			<b>Rp 62.026.328,88</b>

#### JURNAL PENYESUAIAN PPH BADAN KUNCI JURI LKS:

31	Income Tax Expense	6-2104	9.375.125,00	
	Income Tax Payable	2-1105		9.375.125,00

**NERACA KUNCI JAWABAN JURI LKS:**

<b>BALANCE SHEET</b>			
as of 31/12/2010			
<b>ASSETS</b>		<b>LIABILITIES</b>	
<b>Current Assets :</b>		<b>Current Liabilities :</b>	
Petty Cash	Rp 5.000.000,00	Accounts Payable	Rp 107.551.400,00
Cash In Bank	Rp 235.294.940,62	Customer Deposits	Rp -
Accounts Receivable	Rp 107.943.000,00	Wages & Salaries Payable	Rp 25.425.000,00
Allowance for Uncollectible Accounts	Rp (12.246.025,00)	Electricity, Telephone & Water Payable	Rp 1.550.000,00
Employee Receivable	Rp 350.000,00	Value Added Tax - Out (VAT - Out)	Rp 40.098.250,00
Other Receivable	Rp -	Income Tax Payable	Rp 20.150.125,00
Merchandise Inventory	Rp 36.364.009,56	Dividend Payable	Rp 31.500.000,00
Office Supplies	Rp 9.362.500,00	Other Current Liabilities	Rp -
Value Added Tax - In (VAT - In)	Rp 14.440.400,00	<b>Total Current Liabilities</b>	<b>Rp 226.274.775,00</b>
Prepaid Income Tax	Rp 49.400.000,00		
Prepaid Rent	Rp -	<b>Long Term Liabilities :</b>	
Deposits Paid	Rp -	Bank Loan	Rp 299.564.950,01
<b>Total Current Assets</b>	<b>Rp 445.908.825,17</b>	<b>Total Long Term Liabilities</b>	<b>Rp 299.564.950,01</b>
		<b>TOTAL LIABILITIES</b>	<b>Rp 525.839.725,01</b>
<b>Fixed Assets :</b>		<b>EQUITY</b>	
Land	Rp 200.000.000,00	Common Stock	Rp 150.000.000,00
Vehicles	Rp 135.000.000,00	Retained Earnings	Rp 1.014.037.850,16
Accumulated Depreciation - Vehicles	Rp (80.156.250,00)	<b>TOTAL EQUITY</b>	<b>Rp 1.164.037.850,16</b>
Equipment	Rp 817.000.000,00		
Accumulated Depreciation - Equipment	Rp (735.875.000,00)		
<b>Total Fixed Assets</b>	<b>Rp 335.968.750,00</b>		
<b>Other Assets :</b>			
Building in Process	Rp 908.000.000,00		
<b>Total Other Assets</b>	<b>Rp 908.000.000,00</b>		
<b>TOTAL ASSET</b>	<b>Rp 1.689.877.575,17</b>	<b>TOTAL LIABILITIES + EQUITIES</b>	<b>Rp 1.689.877.575,17</b>

**PENJELASAN NERACA:**

**Prepaid Income Tax dalam NERACA**

Uang Muka PPh Pasal 25 masa Januari s/d Oktober 2010	= Rp 41.000.000,00
Uang Muka PPh Pasal 25 bulan Desember 2010 sebesar (BKK 07 tgl 15/12/2011 dan Bukti Memorial Desember)	Rp 8.400.000,00
Jumlah Uang Muka PPh Pasal 25 dalam Neraca	Rp. 49.400.000,00

**KOMENTAR:**

**Bukti Memorial untuk data koreksi fiskal tidak menyajikan kredit pajak tahun 2011, yaitu Pajak yang dibayar sendiri (angsuran PPh Pasal 25). Akibatnya jurnal penyesuaian PPh Badan menjadi salah, seharusnya lebih bayar (bukan kurang bayar – Income Tax Payable)**

Menurut pendapat kami, perhitungan PPh Badan Terutang dilanjutkan sebagai berikut:

*Analisis Beberapa Transaksi - Soal Praktik Akuntansi LKS Nasional Tahun 2011*

<b>NET PROFIT BEFORE TAX</b>				78.250.328,88
<b>INCOME TAX EXPENSE</b>				9.375.125,00
<b>NET PROFIT AFTER TAX</b>				<b>68.875.203,88</b>
<b>REKONSILIASI FISKAL:</b>				
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK			78.250.328,88	
<b>KOREKSI POSITIF:</b>				
<i>Uncollectible Accounts</i>	(1.451.725,00)			
<i>News Paper &amp; Magazines Expense</i>	1.136.000,00			
<i>Other General &amp; Administrative Expense</i>	550.000,00			
<i>Other Expense</i>	254.000,00			
			488.275,00	
<b>KOREKSI NEGATIF:</b>				
<i>Interest Revenue</i>	(3.737.037,00)			
			(3.737.037,00)	
LABA SETELAH KOREKSI FISKAL			75.001.566,88	
	<i>Pembulatan</i>		75.001.000,00	
<b>PERHITUNGAN PAJAK</b>				
$50\% \times 25\% \times 75.001.000 = 9.375.125$	9.375.125,00			
PPh BADAN TERUTANG	9.375.125,00			
<b>Kredit Pajak:</b>				
PPh Yang Dibayar Sendiri:				
Angsuran PPh Pasal 25	49.400.000,00			
PPh Badan Kurang (Lebih) Bayar	(40.024.875,00)			
<b>JURNAL PENYESUAIAN:</b>				
INCOME TAX EXPENSE	9.375.125,00			
PREPAID INCOME TAX			9.375.125,00	

Ditulis oleh Irsan Lubis, SE.Ak

Summary Profile terlampir.

## Summary Profile

### Irsan Lubis, SE.Ak

#### Pendidikan & Sertifikasi:

- S1 Akuntansi, Universitas Gajayana Malang (Uniga), 1991
- Registered Accountants, (Ujian Negara Akuntan 1995)
- USKP Brevet A tahun 2011
- Certificate Accurate Consultants, 2011



#### Kontak:

Email/Fb : irlubis@yahoo.co.id ; Blog : www.ilubis.wordpress.com  
Kantor : STAPI INDONESIA/STAPI PUSPAJAK  
Jalan Raden Saleh, Komplek Palem Ganda Asri Blok B10 No. 3,  
Karang Tengah Tangerang (belakang Carefour Mall CBD Ciledug),  
Telp. (021) 7300906, 33269500, Fax (021) 7300906  
Blog: www.stapiindonesia.wordpress.com  
www.puspajakindonesia.wordpress.com

#### Pengalaman Perusahaan:

- o PT Kyung Dong Indonesia, Surabaya - Perusahaan PMA Korea (Jabatan: **Staf Accounting**)
- o PT Top Max Indojoya, Sidoarjo - Perusahaan PMA Taiwan (Jabatan: **Chief Accountant**)
- o PT United Indobali, Denpasar Bali, (Grup Indomobil Suzuki) (Jabatan: **Manager Finance & Accounting**)
- o PT Bina Nusa Karya, Jakarta – Jasa konsultan akuntansi dan pajak (Jabatan: **Konsultan**)
- o PT LM Patra, Jakarta – Institusi Pendidikan dan Pelatihan (Jabatan: **Asisten Direktur Utama**)
- o Kantor Akuntan Publik “Nasrul Amri & Rekan”, Jakarta (Jabatan: **Senior Auditor**)
- o PT Oteheas Dianeka Consultama, Jakarta – Audit, Accounting & Tax Services (Jabatan: **Senior Auditor**)
- o PT Bakti Patra Mandiri, Jakarta Selatan (Jabatan: **Partner**)
- o Lembaga Pendidikan Manajemen Bisnis (LPMB), Ciledug (Jabatan: **Manager Program**)
- o PT. Sarana Cipta Wicaksana, Trading, Tangerang (Jabatan: **Accounting Manager**)
- o PT. Berkah Margonda Investama, PT Infinity Hydropower, PT Frontken Indonesia. PT Rockfilled Indonesia, dan sebagainya (Jabatan: **Konsultan Pajak dan Pembukuan**)

#### Pengalaman Mengajar:

- o Asisten Dosen, Universitas Gajayana Malang, tahun 1989-1990
- o Dosen Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Kampus E
- o Penatar Guru & Asesor Akuntansi di Puslatdikjur Lenteng Agung, Jakarta Selatan
- o Penatar Guru di P4TK (d/h P3GK) Sawangan Depok
- o Pembicara Seminar & Training Pajak di berbagai kota besar di Indonesia
- o Pembicara Seminar & Training Akuntansi di berbagai kota besar di Indonesia
- o Pengajar Accurate di berbagai SMK Bisnis Manajemen di seluruh Indonesia
- o Pengajar Diklat MYOB 18 di berbagai SMK Bisnis Manajemen di seluruh Indonesia
- o Pengajar Diklat Pajak Brevet AB di berbagai SMK Bisnis Manajemen di DKI Jakarta
- o Pengajar Diklat Guru-Guru Akuntansi SMK di seluruh Indonesia
- o Asesor di beberapa SMK Bisnis Manajemen di DKI Jakarta

#### Pengalaman Lain:

- o Juri Akuntansi LKS Tingkat Provinsi DKI Jakarta dan wilayah-wilayah DKI Jakarta
- o Penulis buku-buku MYOB, Accurate, Akuntansi Pajak, Pajak Brevet AB dan SPT Pajak Elektronik.

#### STAPI INDONESIA

TRAINING – CONSULTING - PUBLISHING

Tlp (021) 33269500,7300906 www.stapiindonesia.wordpress.com

Irsan Lubis, SE.Ak